SKRIPSI

PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*, DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KADEK GERALD MANU BAKTA
NIM : 2415664036

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

KADEK GERALD MANU BAKTA
2415664036
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya. Harga saham perusahaan transportasi dan logistik mengalami fluktuasi yang disebabkan oleh inflasi yang cukup tinggi akibat krisis energi global, konflik geopolitik menyebabkan lonjakan harga minyak dan gas dunia hingga memicu kenaikan harga bahan bakar yang signifikan. Penurunan harga saham perusahaan sektor transportasi dan logistik ini membutuhkan analisis fundamental untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *pengaruh return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang di perloleh dari Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan dan laporan ringkasan Harga saham. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor transportasi dan logistik sebagai objek penelitian, dengan jumlah populasi sebanyak 59 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 31 sampel perusahaan yang akan diteneliti. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif serta analisis linier berganda dengan melakukan uji parsial dan uji simultan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa variable ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, variable EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variable ROA, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), harga saham

THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, AND EARNING PER SHARE ON THE STOCK PRICES OF THE TRANSPORTATION AND LOGISTIC SECTOR LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE

KADEK GERALD MANU BAKTA
2415664036
(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The stock price is the value of a share determined by the forces of supply and demand in a particular market mechanism and represents the selling price from one investor to another. The stock prices of transportation and logistics companies have experienced fluctuations due to high inflation caused by the global energy crisis, and geopolitical conflicts have led to a surge in global oil and gas prices, triggering a significant increase in fuel prices. The decline in stock prices for companies in the transportation and logistics sector requires fundamental analysis to understand the financial condition and performance of a company. Therefore, this study aims to analyze the effect of return on assets (ROA), return on equity (ROE), and earnings per share (EPS) on the stock prices of transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative study using secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange, which includes financial statements and stock price summary reports. The study uses companies in the transportation and logistics sector as the research object, with a total population of 59 companies. The sample selection in this study employs purposive sampling techniques, resulting in 31 sampled companies to be analyzed. The data analysis techniques used in this study include descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis, conducting both partial and simultaneous tests. The results of this study indicate that the ROA and ROE variables do not have a partial effect on stock prices, while the EPS variable has a partial effect on stock prices. Simultaneously, the ROA, ROE, and EPS variables have an effect on stock prices.

Keywords: return on asset (ROA), return on equity (ROE), earning per share (EPS), stock price.

DAFTAR ISI

Abstrak ..... **i**
Abstrak ..... **ii**
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan ..... **iii**
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... **iv**
Halaman Persetujuan Usulan Penelitian ..... **v**
Halaman Penetapan Kelulusan ..... **vi**
Kata Pengantar ..... **vii**
Daftar Isi ..... **x**
Daftar Tabel ..... **xi**
Daftar Gambar ..... **xii**
Daftar Lampiran ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**
A. Kajian Teori 11
B. Kajian Penelitian yang Relevan 15
C. Kerangka Pikir 22
D. Hipotesis Penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN **29**
A. Jenis Penelitian 29
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel Penelitian 29
D. Variabel Penelitian dan Definisi 31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **41**
A. Deskripsi Hasil Penelitian 41
B. Uji Asumsi Klasik 43
C. Uji Hipotesis 49
D. Pembahasan 54
E. Keterbatasan Penelitian 59
BAB V PENUTUP **61**
A. Simpulan 61
B. Implikasi 63
C. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA **61**
LAMPIRAN **64**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian 30
Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif 41
Tabel 4. 2 Uji Normalitas 44
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas 46
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas 47
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi 48
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linier Berganda 50
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T) 51
Tabel 4. 8 Uji Hipotesis Simultan (Uji F) 52
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 53

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik 4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 24
Gambar 2. 2 Kerangka Hipotesis 28
Gambar 4. 1 Grafik Histogram..... 44
Gambar 4. 2 Grafik P-Pot 45
Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot 48

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisis Statistik Deskriptif.....63
Lampiran 2 : Uji Normalitas.....63
Lampiran 3 : Grafik Histogram.....64
Lampiran 4 : Grafik P Plot.....64
Lampiran 5 : Uji Multikolinearitas.....65
Lampiran 6 : Uji Glejser.....65
Lampiran 7 : Uji Scatterplot.....66
Lampiran 8 : Uji Autokorelasi.....66
Lampiran 9 : Analisis Regresi Linier Berganda.....66
Lampiran 10 : Uji F.....67
Lampiran 11 : Uji T.....67
Lampiran 12 : Uji Koefisen Determinasi (R2).....68
Lampiran 13 : Ringkasan Data Variabel Tahun 2022.....69
Lampiran 14 : Ringkasan Data Variabel Tahun 2023.....70
Lampiran 15 : Ringkasan Data Variabel Tahun 2024.....71

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah proses menanamkan uang ke dalam suatu bisnis dengan tujuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari. Oleh karena itu, ide di balik investasi adalah menanamkan uang sekarang untuk jangka waktu tertentu agar dapat menghasilkan keuntungan di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa uang yang seharusnya digunakan untuk kegiatan investasi justru digunakan untuk mendukung investasi demi potensi keuntungan di masa mendatang (Putri & Santoso, 2024). Investor harus mempertimbangkan sejumlah elemen ketika mengambil keputusan tentang investasi mereka, termasuk risiko, tingkat pengembalian, jangka waktu, dan kondisi makroekonomi. Oleh karena itu, memaksimalkan potensi keuntungan dan mengurangi risiko kerugian memerlukan pemahaman yang mendalam tentang instrumen dan teknik investasi.

Salah satu wadah utama bagi kegiatan investasi keuangan adalah pasar modal. Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara serta representasi untuk menilai kondisi perusahaan-perusahaan disuatu negara (Nurasila et al., 2020). Keberadaan pasar modal tidak hanya berperan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui pembiayaan perusahaan, tetapi juga memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kepemilikan perusahaan dan memperoleh imbal hasil. Pasar modal adalah subjek utama studi ini karena menangkap dinamika

investasi kontemporer, yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel seperti peraturan pemerintah, perilaku investor, dan situasi ekonomi dunia.

Seiring dengan kebutuhan akan investasi pada pasar modal yang meningkat, investasi saham pada sektor transportasi dan logistik menjadi salah satu area yang harus diperhatikan investor, mengingat perannya yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan konektivitas antara produsen dan konsumen. Transportasi berasal dari bahasa latin dimana *trans* berarti sebrang dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Transportasi memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi global, menghubungkan produsen dengan konsumen, memfasilitasi pergerakan komoditas dan penggunaan berbagai sumber daya. Penyediaan infrastruktur dan pelayanan transportasi yang baik dapat mendorong konektivitas sehingga berdampak pada penurunan biaya transportasi dan logistik hingga dapat meningkatkan daya saing produk (Kementrian Perhubungan, 2021). Bisnis ini harus mengumpulkan uang dari investor melalui pasar modal untuk mendukung pertumbuhan sektor transportasi dan logistik.

Sektor transportasi dan logistik di Indonesia mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya perdagangan dan investasi. Salah satu indikator kinerja keuangan yang sering menjadi perhatian investor dalam menilai prospek perusahaan di sektor ini adalah harga saham. Kekuatan jual beli saham dalam mekanisme pasar tertentu menentukan harga saham, yaitu harga jual dari satu investor ke investor lainnya. Saat berinvestasi, investor harus memahami saham mana yang akan memberikan imbal hasil terbaik (Haryanto & Syauta,

2021). Karena harga saham merupakan salah satu penentu utama keputusan investasi dan mewakili ekspektasi pasar terhadap kinerja masa depan perusahaan, investor harus diberikan informasi dari perusahaan dalam bentuk laporan keuangan.

Banyak faktor yang menyebabkan harga saham perusahaan logistik dan transportasi berfluktuasi selama empat tahun terakhir. Sebagai contoh, sejumlah variabel eksternal penting menyebabkan tekanan inflasi yang cukup besar pada tahun 2022. Harga minyak dan gas dunia melonjak akibat krisis energi global, yang dipicu oleh konflik geopolitik seperti perang di Ukraina. Harga bahan bakar naik signifikan, yang secara langsung memengaruhi tagihan energi rumah tangga. Inflasi yang lebih tinggi, terutama pada biaya transportasi, merupakan akibat dari dampak ini. Tekanan inflasi semakin diperparah oleh gangguan rantai pasokan akibat wabah COVID-19 yang masih berlangsung dan ketidakpastian ekonomi dunia. Akibat kekurangan pasokan dan meningkatnya biaya transportasi, harga pangan meningkat secara signifikan (Nurarifin et al., 2024). Berdasarkan hal tersebut, perusahaan transportasi dan logistik lebih banyak memberikan penawaran dibandingkan mendapatkan permintaan investor sehingga menyebabkan penurunan terhadap harga saham pada sektor transportasi dan logistik.

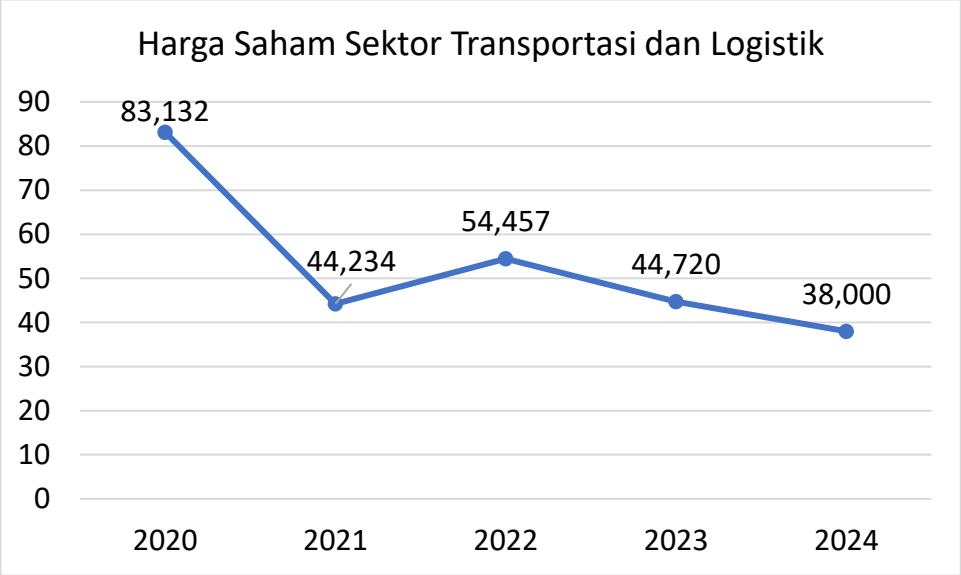

Sumber : idx.co.id (data diolah)

Gambar 1. 1 Grafik Harga Saham Sektor Transportasi dan Logistik

Gambar 1.1 di atas menunjukan harga saham gabungan dari perusahaan sektor transportasi dan logistik sempat mengalami fluktuasi sampai mengalami penurunan sejak 2020 – 2024. Permintaan dan penawaran saham-saham tersebut oleh investor di pasar modal menyebabkan harga saham berfluktuasi dan bahkan jatuh. Analisis fundamental diperlukan untuk memastikan status dan kinerja keuangan perusahaan mengingat penurunan harga saham perusahaan logistik dan transportasi. Sejumlah rasio keuangan yang digunakan dalam analisis fundamental dapat memberikan wawasan tentang kondisi keuangan perusahaan. Rasio profitabilitas adalah salah satunya. Rasio profitabilitas penting untuk mengevaluasi keberhasilan bisnis, melacak peningkatan laba dari waktu ke waktu, dan menghitung efisiensi seluruh keuangan perusahaan (Shenurti et al., 2022).

Rasio profabilitas merupakan matrik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada

periode akuntansi. Terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas diantaranya adalah rasio keuangan seperti *return on assets* (ROA) mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, *return on equity* (ROE) mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba dari investasi pemegang saham, GPM mengukur persentase pendapatan yang tersisa setelah dikurangi biaya langsung dari barang yang dijual (Cost of Goods Sold), NPM mengukur persentase pendapatan yang tersisa setelah semua biaya, termasuk pajak dan bunga, OPM mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola biaya operasionalnya, dan ROI mengukur efisiensi investasi dan seberapa baik investasi menghasilkan keuntungan. EPS Meskipun bukan rasio profitabilitas dalam arti yang ketat, EPS memberikan informasi tentang laba yang dihasilkan per saham yang beredar, yang penting bagi pemegang saham (Nirawati et al., 2022).

Penurunan kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham di sektor transportasi dan logistik akan langsung mempengaruhi harga saham karena persepsi investor juga menurun. Konsep efisiensi pasar mengkaji bagaimana harga atau nilai aset secara akurat mencerminkan semua informasi yang tersedia. Konsep efisiensi pasar ini mengacu pada hubungan antara nilai atau harga saham dan informasi efektif, termasuk apakah informasi tersebut dapat memengaruhi pergerakan atau pergeseran harga saham yang baru diterbitkan (Pauran et al., 2022), sehingga tidak ada investor yang bisa secara konsisten memperoleh keuntungan abnormal. Dengan mengukur rasio *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) dapat membantu

investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam kondisi pasar yang efisien, perubahan nilai ROA, ROE, dan EPS akan cepat tercermin pada harga saham karena investor merespons informasi tersebut.

Dalam konteks perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), masih terdapat kesenjangan penelitian terkait seberapa besar pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap pergerakan harga saham. Beberapa kesenjangan penelitian dapat dilihat dari hasil penelitian berikut:

Penelitian (Rezky & Jasiyah, 2024) Menurut temuan riset, harga saham tidak terpengaruh secara signifikan oleh imbal hasil aset (ROA) atau margin laba bersih (NPM). Harga saham dipengaruhi secara signifikan, sebagian, oleh laba per saham (EPS). Sementara itu, harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh imbal hasil aset, margin laba bersih, dan laba per saham secara bersamaan.

Hasil penelitian (Ekawati & Yuniati, 2020) Temuan menunjukkan bahwa harga saham secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh laba atas aset (ROA) dan secara positif oleh laba atas ekuitas (ROE). Sementara itu, dari tahun 2015 hingga 2018, harga saham perusahaan transportasi tidak didorong secara signifikan oleh laba per saham (EPS).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cantika & Ismunawan, 2024) menunjukkan bahwa variabel nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan transportasi yang tercatat di BEI tahun 2021–2023,

sedangkan variabel ROA, ROE, DER, dan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham. Namun, hasil yang diperoleh masih bervariasi tergantung pada sektor industri dan kondisi pasar. Mengingat dinamika industri transportasi dan logistik yang terus berkembang, maka penelitian ini dilakukan guna memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi investor dan manajemen perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diperkirakan bahwa temuan penelitian ini akan mendukung pilihan investasi dan rencana keuangan perusahaan untuk meningkatkan nilai pangsa pasar modalnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik?
2. Bagaimanakah pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik?
3. Bagaimanakah pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik?

4. Bagaimanakah pengaruh *return on asset* (ROA)*, return on equity* (ROE)*,* dan *earning per share* (EPS) secara simultan terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis perlu melakukan pembatasan atas masalah penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus. Maka dari itu penulis membatasi ruang lingkup penelitian yang diangkat sebagai berikut:

1. Periode yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu pada tahun 2022 hingga tahun 2024.
2. Karena terdapat banyaknya rasio profitabilitas maka peneliti membatasi variabel independen dengan menggunakan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS).
3. yang dibatasi peneliti adalah harga saham pada akhir tahun di bulan desember yakni pada harga penutupan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebegai berikut:

   a. Untuk mendeskripsikan pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik
   b. Untuk mendeskripsikan pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik

c. Untuk mendeskripsikan pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik

d. Untuk mendeskripsikan pengaruh *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebegai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Dengan menawarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara ketiga indikator ROA, ROE, dan EPS dan kesuksesan investasi pasar modal, temuan studi ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengetahuan terkini. Lebih lanjut, temuan penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan bagi para akademisi dan profesional dalam merumuskan teori-teori terkait analisis bisnis dasar, serta memberikan dasar yang kuat untuk pilihan investasi yang lebih terinformasi dan berbasis data.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Untuk membandingkan dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi tentang investasi pasar modal, siswa dapat memperoleh lebih banyak pengalaman dan wawasan, yang akan membantu mereka mengurangi risiko yang terkait dengan investasi.

2) Bagi Politeknik

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian sejenis dan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi dunia kerja di masa mendatang, khususnya bagi yang berminat di bidang pasar modal.

3) Bagi Investor dan Perusahaan

Hasil penelitian ini akan membantu dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya di pasar modal, untuk menurunkan risiko investasi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Harga saham tidak dipengaruhi variabel ROA (X1). Dengan nilai T hitung sebesar -0,247 dan tingkat signifikansi 0,805, penelitian ini menunjukkan bahwa ROA (X1) memiliki koefisien beta sebesar -0,027, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini disebabkan karena ROA (X1) lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset saat ini tanpa menggambarkan potensi pertumbuhan masa depan, sehingga investor tidak merespon ROA (X1) sebagai sinyal positif yang dapat meningkatkan harga saham.
2. Harga saham tidak dipengaruhi variabel ROE (X2). Berdasarkan analisis, ROE (X2) memiliki tingkat signifikansi 0,862, nilai T hitung sebesar -0,174, dan koefisien beta sebesar -0,02, yang semuanya lebih tinggi dari 0,05. Hal ini dapat terjadi karena investor mungkin menganggap ROE (X2) kurang memberikan sinyal yang kuat terkait kinerja masa depan perusahaan, terutama jika risiko pasar dan faktor eksternal lainnya tidak terukur dengan baik.
3. Harga saham dipengaruhi EPS (X3) dengan nilai T hitung sebesar 3,591 dan tingkat signifikansi 0,001, EPS (X3) memiliki koefisien beta sebesar 0,36, yang lebih rendah dari 0,05, berbeda dengan ROA (X1) dan ROE

(X2). EPS (X3) yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif oleh investor karena mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang baik dan potensi pembayaran dividen, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.

4. Nilai F hitung untuk Efek Simultan adalah 4,394, lebih tinggi daripada nilai F tabel sebesar 2,706999. Hal ini menunjukkan bahwa ROA (X1), ROE (X2), dan EPS (X3) secara bersamaan memengaruhi harga saham perusahaan di sektor transportasi dan logistik. Hal ini mengindikasikan bahwa investor mempertimbangkan sinyal keuangan yang lebih komprehensif dari ketiga indikator tersebut dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga kinerja keuangan secara keseluruhan memengaruhi harga saham secara signifikan.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

   Hasil penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur keuangan dengan menunjukkan bahwa tidak semua rasio keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Temuan ini mendukung teori bahwa investor tidak hanya mengandalkan satu indikator keuangan, tetapi lebih pada kombinasi dari beberapa indikator untuk membuat keputusan investasi. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa pasar mungkin lebih responsif terhadap indikator yang mencerminkan potensi keuntungan langsung, seperti EPS (X3), dibandingkan dengan rasio yang lebih umum seperti ROA (X1) dan ROE (X2).

2. Implikasi Praktis

   Bagi investor dan analis keuangan, hasil penelitian ini menekankan pentingnya fokus pada EPS sebagai indikator utama dalam penilaian saham. Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan satu rasio keuangan, tetapi juga mempertimbangkan kombinasi dari berbagai indikator untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh tentang kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan bagaimana mereka menyampaikan informasi keuangan kepada pasar, terutama terkait dengan laba per lembar saham, untuk meningkatkan persepsi investor terhadap nilai saham mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi penelitian lanjutan, praktisi pasar modal, dan pihak perusahaan, sebagai berikut:

1. Penelitian Lanjutan

   Penelitian ini terbatas pada tiga variabel keuangan yaitu ROA, ROE, dan EPS tetapi juga memasukkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi harga saham, seperti rasio keuangan tambahan (*Debt to Equity Ratio, Current Ratio, dan Price to Book Value*) serta faktor eksternal seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, sentimen pasar, dan kebijakan pemerintah. Penelitian juga dapat menambahkan indikator non-keuangan seperti tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dan faktor lingkungan sosial (ESG). Dengan penambahan variabel-variabel tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Selain itu, metodologi penelitian di masa mendatang sebaiknya mempertimbangkan penggunaan pendekatan statistik dan ekonometrika yang lebih kompleks, seperti model data panel, regresi non-linear, atau analisis multivariat. Dengan demikian, model yang digunakan akan mampu menjelaskan variasi harga saham secara lebih komprehensif dan memberikan hasil yang lebih *robust*, serta memungkinkan analisis dinamika variabel antar waktu dan antar perusahaan secara bersamaan.

2. Analisis Sektor

Penelitian ini berfokus pada sektor transportasi dan logistik. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham, disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas kajian pada sektor industri lain. Dengan demikian, dapat diketahui apakah pengaruh variabel keuangan terhadap harga saham bersifat umum atau justru spesifik pada sektor tertentu. Penelitian juga dapat melakukan segmentasi berdasarkan ukuran perusahaan, umur perusahaan, maupun tingkat likuiditas saham untuk memberikan gambaran yang lebih detail.

3. Praktik Perusahaan

Perusahaan di sektor transportasi dan logistik diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan transparansi laporan keuangan mereka. Penjelasan yang lebih mendalam mengenai komponen pembentuk laba dan strategi operasional akan memberikan informasi yang lebih bermakna bagi investor, serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan.

4. Implikasi Bagi Investor dan Analis Keuangan

Investor dan analis keuangan disarankan untuk tidak hanya terpaku pada satu rasio keuangan tertentu dalam menilai kelayakan investasi. Sebaliknya, perlu dilakukan penilaian yang menyeluruh dengan mempertimbangkan kombinasi berbagai indikator keuangan dan kondisi industri secara spesifik, agar keputusan investasi yang diambil dapat

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

lebih tepat dan berdasarkan pada informasi yang relevan. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan dinamika makroekonomi dan tren global yang dapat memengaruhi harga saham di sektor transportasi dan logistik, sehingga strategi investasi yang diterapkan akan lebih adaptif terhadap perubahan kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afiah, Y., & Rachmawaty, R. (2023). Pengaruh *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Dividend *Payout Ratio* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012 - 2021. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, *3*(3), 583. https://doi.org/10.32493/jism.v3i3.33276

Bella, S., & Chomsatu Samrothun, Y. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Harga SahamPerusahaan Sektor Industri Dan Sektor Transportasi & Logistik. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *9*, 1–2. https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/21438/10014

Bisnis, A., & Diponegoro, U. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Earning Per Share Minuman di Bursa EFEK INDONESIA Tahun 2014-2018 Pendahuluan Saat ini pasar modal mengalami perkembangan yang sangat baik . Hal ini disebabkan karena dunia performanya agar pa*. 1–11.

Christine, D., & Winarti, W. (2022). Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham. *Owner*, *6*(4), 4113–4124. https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1096

Desta Aprilia Putri Cantika, & Ismunawan Ismunawan. (2024). Determinasi Harga Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bei Tahun 2021-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, *2*(3), 263–285. https://doi.org/10.55606/jumia.v2i3.3230

Ekawati, S., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi Suryani. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.

Haryanto, A., & Syauta, J. H. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tercantum dalam Indeks LQ45. *JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, *5*(2), 62–76. https://doi.org/10.55264/jumabis.v5i2.75

Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi) Curent Ratio , Earning Per Share dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham PT . Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016-2022 JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , d*. *8*(1), 56–78.

Kurnia, D., Aprilliana, D. P., & Diana, N. (2020). Pengaruh To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Akuntansi Integratif*, *6*(1), 26–39.

Mamonto, D. P. W., Engka, D. S. ., & Tumangkeng, S. Y. L. (2023). Jurusan Ekonomi Pembangunan , Fakultas Ekonomi Dan Bisnis ,. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *23*(1), 121–132.

Maulana, A., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013 – 2022. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*

Manajemen, *3*(2), 2610–2619.

Musfiro, L. F., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *9*(6), 1–18.

Nababan, G. O., Gori, E., Naibaho, A., Friska, L., Acai, P., & Penelitian, T. I. F. (2021). *Pengaruh Return On Asset (ROA) Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021 Sektor pertambangan merupakan* . *66488*(1), 102–111.

Nadia, H., Sari, D. H., & Ramli, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Bank *JMAP: Jurnal Tugas Akhir*, 1–10. https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/195

Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *5*(1), 60–68.

Nurarifin, Saputri, V. G., Clarissa, A., Pratiwi, A. I., Setiyawati, N., Larasaty, P., & Meilaningsih, T. (2024). *Laporan Perekonomian Indonesia-2024*. 1–176.

Nurasila, E., Yudhawati, D., & Supramono, S. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, *2*(3), 389. https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3714

Pauran, C. P., Mangantar, M., & Van Rate, P. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Larangan Ekspor Batu Bara Di Indonesia Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Capital Market Reaction To Coal Export Ban In The Mining Industry On The Indonesian Stock Exchange. *253 Jurnal EMBA*, *10*(4), 253–259.

Perhubungan, K. (2021). *2021 transportasi maju untuk membangun negeri*.

Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). Sistem Investasi Di Indonesia. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, *1*(2), 303–316. https://jurnal.sitasi.id/toman/article/view/98

Ramdiani, D. M., & Iradianty, A. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS, DER, TATO dan Firm Size terhadap Return Saham Perusahaan Transportasi dan Logistik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *6*(2), 884–893. https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2079

Rondonuwu, J. G. (2021). Kajian Terhadap Tindakan Insider Trading Sebagai Bentuk Pelanggaran Transaksi Bisnis Di Pasar Modal Pada Era Global. *Lex Et Societatis*, *9*(1), 21–28. https://doi.org/10.35796/les.v9i1.32051

Sentana, M., Wulandari, W., & Mulyono, M. (2023). Pengaruh DER dan ROE Terhadap Return Saham Melalui Risiko Pasar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, *9*(2), 297. https://doi.org/10.35906/jep.v9i2.1626

Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *19*(01), 01–10. https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539

Sherlita, E., Solihin, D., Fauzi, M., Widyatama, U., & Barat, B. (2021). *Artikel Implikasi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Rokok*. *3*(2), 140–147.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI